

---

## **PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 2 SEBULU**

**Erawaty Sinthya Clara Brt**

Universitas Mulawarman

e-mail: [erawatysinthya@gmail.com](mailto:erawatysinthya@gmail.com)

**Sudarman**

Universitas Mulawarman

e-mail: [daremansukses@gmail.com](mailto:daremansukses@gmail.com)

**Christie Stephanie Piar**

Universitas Mulawarman

e-mail: [christstephiepiar@gmail.com](mailto:christstephiepiar@gmail.com)

---

### **Abstract**

This research was motivated by the Covid-19 pandemic which made schools closed and changed the learning system with the aim of inhibiting the spread of Covid\_19. The alternative that is done so that the learning process continues, then online learning is carried out. The purpose of this study was to look at students' perceptions of online learning during the Covid-19 pandemic in the Economics subject of SMA Negeri 2 Sebulu. The research method used is qualitative. The data sources in this study were class XI students and 3 economics teachers using purposive sampling, while the data collection techniques in this study used interview and documentation techniques. The results of this study which include online learning conditions, dimensions of teaching materials, student interaction, learning styles, and environment/accessibility indicate that students give a "quite good" response to online learning during the COVID-19 pandemic for social studies subjects. However, further research needs to be done so that various obstacles that occur in online learning do not recur in the future.

**Keywords:** Student perception, online learning, learning during the pandemic.

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pandemi Covid-19 yang membuat sekolah-sekolah ditutup dan mengubah sistem pembelajaran dengan tujuan menghambat penyebaran Covid\_19. Alternatif yang dilakukan agar proses pembelajaran tetap berjalan, maka dilakukan pembelajaran daring. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat persepsi siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 mata pelajaran Ekonomi SMA Negeri 2 Sebulu. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas XI dan 3 guru pelajaran Ekonomi dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling, sedangkan untuk teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yang meliputi kondisi pembelajaran daring, dimensi materi ajar, interaksi siswa, gaya belajar, dan lingkungan/aksesibilitas menunjukkan bahwa siswa memberikan tanggapan yang "cukup baik" terhadap pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 mata pelajaran EKONOMI. Namun, perlu dilakukan penelitian lanjutan agar berbagai kendala yang terjadi di dalam pembelajaran daring tidak terulang kembali untuk kedepannya.

**Kata Kunci:** Persepsi siswa, Pembelajaran daring, pembelajaran masa pandemi.

---

## PENDAHULUAN

Sebelumnya dalam proses mengajar guru selalu menyampaikan materi secara langsung kepada siswa melalui sitem tatap muka di sekolah. Namun, setelah terjadinya penyebaran virus corona atau yang lebih dikenal dengan Covid-19, proses pembelajaran tatap muka ditiadakan dan di ubah menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring) yang merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa melalui internet. Sekolah-sekolah di tutup dengan tujuan mencegah penyebaran covid-19 karena lingkungan sekolah merupakan tempat ratusan siswa bertemu dan menjadikan sekolah tempat yang paling rentan penyebaran penyakit (Sintema dalam Wiryanto, 2020:4). Pembelajar tidak hanya dapat dilakukan dengan tatap muka saja, tetapi juga dapat dilaksanakan melalui pembelajaran daring atau yang lebih dikenal dengan e-learning dilakukan dengan menggunakan media komputer atau perangkat elektronik untuk mendukung pembelajaran. Tergantung dengan kebutuhan dan kondisi yang di perlukan dalam pembelajaran (Brown dan Park 2015:1).

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan pada tanggal 23 September 2020 dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMA Negeri 2 Sebulu, saat ini sekolah melakukan pembelajaran dengan metode daring, tanpa tatap muka. Pembelajaran daring di SMA Negeri 2 Sebulu telah dilakukan sejak 18 Maret 2020 lalu, guna mencegah penyebaran covid-19 di lingkungan sekolah. Untuk mata pelajaran Ekonomi pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan aplikasi Google Classroom, dan WhatsApp. Namun, banyak sekali keterbatasan dalam pembelajaran daring di SMA Negeri 2 Sebulu seperti tidak bertemunya guru dengan siswa, keterbatasan paket internet, keterbatasan jaringan dan keterbatasan perangkat elektronik yang dimiliki siswa seperti handphone karena siswa harus bergantian menggunakan handphone dengan anggota keluarga lainnya. Ketika pembelajaran daring pun, guru juga harus mengamati perilaku siswa yang dilihat dalam pengumpulan tugas. Perilaku siswa dalam pengumpulan tugas ini dirasakan kurang efisien oleh semua guru bidang studi di SMA Negeri 2 Sebulu, karena terkadang siswa terlambat bahkan tidak mengumpulkan tugas yang telah diberikan pada tenggat waktu pengumpulan. Siswa pun memiliki persepsi yang berbeda-beda mengenai pengumpulan tugas, untuk itu perlu dilakukan pengkajian secara mendalam mengenai persepsi siswa dalam melakukan pembelajaran daring baik itu dari kondisi siswa ketika belajar sampai dengan hasil yang diperoleh siswa.

---

## METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini diperoleh dari hasil wawancara dengan tujuan untuk memahami pandangan individu maupun menggali informasi secara mendalam mengenai subjek atau latar penelitian yang terbatas dan hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk deskriptif seperti kata-kata tertulis dan lisan dari siswa dan guru (Sudarman, 2018:42).. Lokasi penelitian di SMA Negeri 2 Sebulu terletak di Jalan Pendidikan, Rt. 009, No. 01 Desa Sumbersari, Kec. Sebulu, Kab. Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, penelitian ini dilakukan mulai 23 juli 2021 sampai dengan 10 Oktober 2021. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS I dan guru bidang study Ekonomi. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

Perencanaan: Langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan, adalah:1) menentukan metode dan teknik dalam melakukan penelitian, 2) memilih tempat penelitian dan melakukan survei tempat penelitian di SMA Negeri 2 Sebulu serta membuat surat izin penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang ditujukan kepada SMA Negeri 2 Sebulu, 3) Kemudian dari pihak SMA Negeri 2 Sebulu, membuatkan surat balasan berupa izin kepada peneliti untuk dapat melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Sebulu.

Pelaksanaan: Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan, adalah:1)Peneliti memahami latar belakang penelitian, 2) peneliti membuat daftar pertanyaan wawancara untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam mengenai persepsi siswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran Ekonomi, 3) peneliti menyiapkan diri untuk memulai penelitian, 4) Mengumpulkan data melalui teknik wawancara kepada siswa dan guru, 5) menyusun data secara deskriptif dan mendalam agar data yang sudah didapatkan dapat dipelajari dengan baik.

Analisis data.: Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan dan diperoleh selama di SMA Negeri 2 Sebulu dari berbagai teknik pengumpulan data, baik berupa informan maupun dokumen – dokumen, kemudian dilakukan pengolahan data dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan dengan menggunakan model Miles dan Huberman Yaitu: Reduksi Data, *Display* Data, Penarikan dan verifikasi kesimpulan.

Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada 12 siswa dan 2 guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Sebulu. Wawancara dilakukan dengan melalui zoom,disesuaikan dengan protokol kesehatan yang

berlaku. Dengan instrume penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1. Pedoman Wawancara untuk Siswa**

PERTANYAAN	NOMOR ITEM WAWANCARA
Apa alat belajar yang sering Anda gunakan untuk melakukan pembelajaran daring?	1
Apa aplikasi yang sering digunakan untuk melakukan pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi?	2
Apa kendala yang sering terjadi pada saat melakukan pembelajaran daring?	4
Apakah lingkungan Anda mendukung untuk melakukan pembelajaran daring?	3
Apa bentuk komunikasi yang sering digunakan oleh guru Anda dalam melakukan pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi?	5
Apa gaya belajar yang paling Anda sukai dalam melakukan pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi?	6
Berapa lama waktu yang Anda gunakan untuk melakukan pembelajaran daring?	7
Apakah Anda memahami penyampaian materi ekonomi yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran daring?	8
Apakah tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang disampaikan?	9
Bagaimana hasil belajar yang Anda peroleh pada saat melakukan pembelajaran daring mata pelajaran IPS?	10

Sumber: Data diolah (2021)

**Tabel 2. Pedoman Wawancara untuk Guru**

PERTANYAAN	NOMOR ITEM WAWANCARA
Apa aplikasi yang sering Ibu gunakan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring?	1
Apa kendala yang sering terjadi pada saat Ibu melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring?	2

Bagaimana kondisi lingkungan Ibu ketika melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring?	3
Apa bentuk komunikasi yang sering Ibu gunakan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring?	4
Apa gaya belajar yang sering Ibu gunakan saat melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring?	5
Apa saja perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan oleh Ibu untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring?	6
Bagaimana Ibu dalam memantau siswa saat melakukan pembelajaran daring?	7
Bagaimana sistem Ibu dalam memberikan tugas kepada siswa?	8
Bagaimana ketepatan siswa dalam mengumpulkan tugas Ekonomi saat pembelajaran daring?	9
Bagaimana hasil belajar Ekonomi yang diperoleh siswa selama melakukan pembelajaran daring?	10

Sumber: Data diolah (2021)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Peneliti melakukan wawancara terhadap 14 responden, diantaranya 12 orang siswa kelas XI IPS I yang telah melakukan pembelajaran daring selama 1 tahun dan 2 orang guru mata pelajaran Ekonomi. Bertujuan untuk mengetahui persepsi terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 mata pelajaran Ekonomi. Berdasarkan hasil wawancara dapat diperoleh informasi bahwa alat yang digunakan saat melakukan pembelajaran daring, keseluruhan responden siswa yang telah diwawancarai tersebut menjawab menggunakan handphone atau laptop milik sendiri sebagai alat untuk melakukan proses pembelajaran daring mata pelajaran Ekonomi dan aplikasi yang digunakan saat melakukan pembelajaran daring, siswa tersebut menjawab lebih sering menggunakan aplikasi Google Classroom dan WhatsApp. Tidak jauh berbeda dengan siswa guru pun demikian. Peneliti wawancara mengenai kendala yang sering terjadi pada saat melakukan pembelajaran daring, siswa

---

memiliki beberapa pendapat seperti susah sinyal, gangguan wifi saat mati lampu sehingga siswa membeli paket internet sendiri dan pendapat lain yang disampaikan oleh siswa adalah rasa malas pada saat melakukan pembelajaran daring dikarenakan tugas terlalu banyak. Kendala dalam melakukan pembelajaran daring bukan hanya dirasakan oleh siswa saja, namun guru mata pelajaran Ekonomi juga merasakan beberapa kendala saat menyampaikan pembelajaran Ekonomi secara daring yaitu sebagai berikut. pada saat mati lampu, maka wifi yang digunakan di rumah pun ikut mati pula. Selain itu, siswa yang tidak memiliki paket internet sehingga guru pun sulit dalam melakukan komunikasi dengan siswa sama halnya dengan siswa yang tidak ada kabar atau tidak mengikuti pembelajaran mata pelajaran Ekonomi dari awal pembelajaran daring sampai dengan sekarang, sehingga guru harus mencari informasi dari beberapa sumber, terkait siswa yang sama sekali tidak mengikuti pelajaran Ekonomi dan kendala lainnya adalah siswa yang malas dalam mengikuti pelajaran Ekonomi. Peneliti wawancarai mengenai pemahaman siswa terhadap penyampaian materi Ekonomi yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran daring, siswa rata-rata memberikan tanggapan bahwa telah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Namun, tidak jarang pula ada siswa yang tidak paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru, jadi harus membaca materi secara berulang-ulang atau mencari materi bahkan membaca materi di internet atau sumber lainnya agar mudah memahaminya. hasil belajar selama melakukan pembelajaran daring mata pelajaran Ekonomi, rata-rata siswa memberikan tanggapan bahwa hasil belajar Ekonomi yang pembelajarannya dilakukan di rumah, hasil yang diperoleh relatif tetap tidak ada kenaikan atau penurunan pada nilai, yang berarti nilai yang diperoleh siswa sama dengan nilai pada semester sebelumnya. Selama melakukan pembelajaran daring, guru juga tetap menggunakan pedoman atau perangkat pembelajaran agar proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik. Adapun tanggapan guru mengenai perangkat pembelajaran sebagai berikut. memberikan pendapat bahwa hasil belajar siswa rata-rata bagus dan telah mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru walaupun sistem pembelajaran yang dilakukan saat ini adalah sistem belajar dari rumah.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode pendekatan kualitatif melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara. Tahap reduksi data, melakukan pengumpulan hasil dari penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Sebulu berupa data wawancara, angket dan dokumentasi, Tahap *display* data, melakukan penyajian data setelah dilakukannya

---

pengumpulan dan pengelompokkan data Tahap penarikan atau verifikasi kesimpulan, melakukan penarikan kesimpulan dari data wawancara dan angket yang telah disajikan dalam bentuk naratif atau diagram sehingga dapat ditemukan jawaban dari setiap dimensi dan akan menjawab dari fokus penelitian yang telah disajikan di awal.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berfokus pada teknis, prosedur pembelajaran dan dukungan, siswa menunjukkan tanggapan yang baik terhadap pembelajaran daring. Siswa memberikan tanggapan yang sangat beragam terutama dalam hal keminatan konsep pembelajaran daring yang mereka sukai, kemudian keberagaman kendala yang mereka hadapi saat proses kegiatan pembelajaran daring. Namun dari keberagaman persepsi itu, hampir semua siswa sepakat bahwa mereka lebih memilih belajar di sekolah dibandingkan di rumah.

Dalam hal teknis, siswa lebih menikmati media pembelajaran google classroom yang memiliki fitur yang lengkap dalam menjalankan proses pembelajaran terutama fitur dalam hal tugas belajar. Dalam hal dukungan, 100% siswa terfasilitasi baik alat berupa handphone atau laptop, dukungan pelatihan penggunaan platform media pembelajaran, dukungan pengawasan dari orang tua maupun dukungan bantuan paket internet dari sekolah.

Namun dalam proses pembelajaran daring banyak kendala yang dihadapi, terutama yaitu jaringan internet yang kurang stabil dan siswa sulit fokus karena lingkungan yang tidak memiliki cukup ketenangan suara dalam menjaga fokus belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adijaya, N., & Santosa, L. P. (2018). Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran *Online*. *Wanastra*, 10(2), 106.
- Brown, J. C., & Park, H S. (2015). Comparing Student Research Competencies in Online and Traditional Face-to-Face Learning Environments. *The Online Journal of Distance Education and E-Learning*, 3(1), 1.
- Katiasih, P., Landrawan I. W., & Kertih, I. W. (2018). Persepsi Siswa SMP Negeri 1 Sukasada Terhadap Tidak Dimasukkannya Mata . *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 2-4.
- Kementerian Pendidikan an Kebudayaan. 18 Mei 2020. Surat Edaran Sekretariat Jenderal Nomor 15 Tahun 2020. 01 September 2020
- Sudarman. (2018). *Metodlogi Penelitian Pendidikan* . Samarinda: Mulawarman University Press.
- Wiryanto. (2020). Pross Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6(2), 3-4.